

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek matematika yang terdapat pada aktivitas nelayan pesisir Cirebon. Sehingga untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, kesimpulan ini dibagi berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah tersebut. Adapun jawaban-jawaban pertanyaan pada rumusan masalah dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya aspek-aspek matematika terkait dengan budaya aktivitas nelayan pesisir Cirebon adalah sebagai berikut.

1. Aspek-aspek matematika yang terdapat pada aktivitas pergi melaut oleh nelayan pesisir Kampung Nelayan dan Desa Citemu adalah pada tahap menyiapkan modal terdapat konsep aritmetika sosial, pada tahap menentukan keberangkatan faktor cuaca terdapat konsep logika matematika yaitu dalam penarikan kesimpulan, pada tahap kegiatan menangkap hewan laut terdapat suatu konsep himpunan, pada tahap mengendarai perahu ke daratan terdapat suatu konsep garis dan sudut, dan pada tahap menentukan pembagian uang hasil tangkapan hewan laut terdapat konsep aritmetika sosial. Kemudian perbedaan aspek-aspek matematika yang terdapat pada aktivitas pergi melaut nelayan pesisir Kampung Nelayan dan Desa Citemu adalah pada tahap menentukan waktu keberangkatan, pada nelayan pesisir Kampung Nelayan terdapat konsep perbandingan senilai sedangkan pada nelayan pesisir Desa Citemu terdapat konsep himpunan. Perbedaan selanjutnya adalah pada tahap mengendarai perahu ke laut lepas, pada nelayan pesisir Kampung Nelayan tidak terdapat aspek matematika karena sudah menggunakan teknologi GPS sedangkan pada nelayan pesisir Desa Citemu terdapat konsep garis dan sudut.
2. Aspek-aspek matematika yang terdapat pada alat tangkap yang digunakan oleh nelayan pesisir Cirebon di Kampung Nelayan dan Desa Citemu adalah konsep bangun ruang sisi datar. Adapun perbedaan yaitu pada alat tangkap yang digunakan oleh nelayan pesisir Kampung Nelayan terdapat konsep pola barisan bilangan aritmetika dan rumus notasi sigma pada penentuan jumlah

ban yang terpakai dalam rumpon ban model kotak dan piramid sedangkan alat tangkap yang digunakan oleh nelayan pesisir Desa Citemu terdapat konsep teorema pythagoras pada proses penentuan pembuatan panjang sayap wadong.

3. Adanya keterkaitan aspek-aspek matematika pada aktivitas pergi melaut dan alat tangkap yang digunakan oleh nelayan pesisir Kampung Nelayan dan Desa Citemu antara lain terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu aspek-aspek matematika pada aktivitas pergi melaut di kedua tempat adalah terdapat konsep aritmetika sosial, logika matematika, himpunan, serta garis dan sudut. Kemudian pada alat tangkap yang digunakan di kedua tempat adalah terdapat konsep bangun ruang sisi datar dalam menentukan bentuk dari alat tangkap tersebut. Sedangkan perbedaannya pada aktivitas pergi melaut adalah pada tahap menentukan waktu keberangkatan nelayan pesisir Kampung Nelayan menggunakan konsep perbandingan senilai sedangkan pada nelayan pesisir Desa Citemu menggunakan konsep himpunan. Kemudian perbedaan aspek matematika pada alat tangkap yang digunakan adalah terdapat konsep barisan bilangan aritmetika dan rumus notasi sigma pada alat tangkap rumpon ban nelayan pesisir Kampung Nelayan dalam menentukan jumlah ban sedangkan pada alat tangkap wadong nelayan pesisir Desa Citemu terdapat konsep teorema pythagoras dalam penentuan panjang sayap wadong.

## **B. Saran**

Peneliti menyampaikan saran atau rekomendasi melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi model-model matematika yang dapat diterapkan masyarakat nelayan pesisir Kampung Nelayan dan Desa Citemu dalam proses aktivitas pergi melaut dan pembuatan alat tangkap.
2. Bagi para matematikawan, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bahwa aktivitas pergi melaut dan alat tangkap yang digunakan oleh nelayan pesisir Kampung Nelayan dan Desa Citemu layak dipandang sebagai salah satu hal yang memiliki keterkaitan dengan matematika. Keterkaitan tersebut

dapat dilihat dari cara berpikir, cara membuat kesimpulan, ataupun dari penggunaan konsep dasar matematika.

3. Bagi peneliti *ethnomathematics* selanjutnya, dapat mengkaji mengenai ekonomi matematika dari aktivitas jual beli hasil tangkapan laut di Kampung Nelayan dan Desa Citemu yang merupakan hal-hal yang belum dikaji dalam penelitian ini.
4. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa aktivitas budaya yang terdapat di sekitar siswa setempat dapat dimasukkan pada pembelajaran matematika di sekolah, dalam konteks pengembangan bahan ajar berbasis *ethnomathematics*.